

**GAYA BAHASA CERAMAH USTADZ HAIKAL HASSAN DALAM
VIDEO DI YOUTUBE**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

**Dicta Pentasha
B01215014**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

JURUSAN KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bissmillahirrahmanirrahim...

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DICTA PENTASHA

NIM : B01215014

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Gaya Bahasa Ceramah Ustadz Haikal Hassan Dalam Video di
Youtube

Alamat : Jl. Trunojoyo 2 No. 10, RT 08/RW 03, Sidoklumpuk, Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 4 Juli 2019

Yang menyatakan,



Dicta Pentasha

B01215014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Dicta Pentasha
NIM : B01215014
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Gaya Bahasa Ceramah Ustadz Haikal Hassan dalam Video di
Youtube

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 4 Juli 2019,

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 19570609 198303 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Dicta Pentasha telah dipertahankan didepan Tim
Penguji Skripsi

Surabaya, 15 Agustus 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

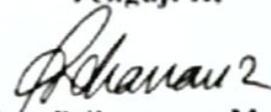

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I,


Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

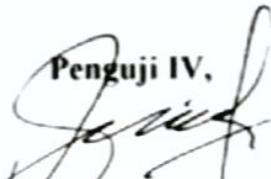
Penguji II,


Drs. Prihananto, M.Ag
NIP. 196812301993031003

Penguji III,


M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

Penguji IV,


Dr. H. Sunarto AS, MEI
NIP. 195912261991031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dicta Pentasha
NIM : B01215014
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : dictapentasha@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Bahasa Bahasa Ceramah Ustadz Haikal Hassan dalam
Video di Youtube

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Agustus 2019.

Penulis



(Dicta Pentasha)
nama terang dan tanda tangan

karena ada kesulitan dalam merumuskan definisinya secara pasti. Bailey Socha dan Barbara Eber-Schmid dari *New Media Institute* mengartikan media baru sebagai “segala macam barang yang terkoneksi dengan internet, teknologi, gambar, dan suara”, namun kenyataannya definisi media baru berubah setiap hari dan akan terus demikian. Contoh dari media yang sangat merepresentasikan media baru adalah internet. Program televisi, film, radio, majalah, buku, surat kabar dan segala jenis media cetak lainnya bukan merupakan media baru.

Pakar komunikasi Denis McQuail dalam buku teori komunikasi massa (2011) menjelaskan ciri utama media baru yaitu :

- a. Adanya saling keterhubungan (interkonektivitas)
- b. Aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan
- c. Interaktif
- d. Kegunaannya beragam sebagai karakter yang terbuka
- e. Sifatnya yang ada dimana-mana

Dari pengertian diatas, kita bisa mengatakan yang termasuk media baru adalah segala perangkat yang berkaitan dengan teknologi internet, seperti alat komunikasi jarak jauh dan media online.

Jenis media baru sekaligus media online yang paling populer saat ini adalah media sosial yang juga disebut *social networking* (jejaring sosial), yang termasuk didalamnya antara lain: Blog, Facebook, Twitter, Instagram, Youtube.

Sementara itu, Leech dan Short (1981): mengemukakan bahwa gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu, oleh orang tertentu, untuk tujuan tertentu. Pemakaian gaya bahasa yang tepat (sesuai dengan waktu dan penerima yang menjadi sasaran) dapat menarik perhatian penerima. Sebaliknya, bila penggunaannya tidak tepat, maka penggunaan gaya bahasa akan sia-sia. Pemakaian gaya bahasa juga dapat menghidupkan apa yang dikemukakan dalam teks, karena gaya bahasa dapat mengemukakan gagasan yang penuh makna dengan singkat. Seringkali pemakaian gaya bahasa digunakan untuk penekanan terhadap pesan yang diungkapkan.

Dalam kegiatan dakwah penggunaan gaya bahasa merupakan hal yang sangat penting. Terutama di Indonesia yang memiliki banyak kepulauan dan suku yang beragam, maka sangat perlu bagi da'i untuk menggunakan gaya bahasa yang sesuai dengan kriteria dan karakteristik mad'u. Di era modern seperti sekarang ini akses internet sangat mudah didapat, dan berbagai video dakwah dari berbagai daerah dan tidak hanya satu da'i dapat tersebar luas bahkan hingga keluar negeri. Oleh karena itu, agar mempermudah penyampaian pesan dakwah kepada mad'u pemilihan gaya bahasa yang baik dan tepat sasaran sangat diperlukan.

Begitu juga dengan pihak mad'u, gaya bahasa juga menjadi salah satu aspek dalam memilih mubaligh mana yang akan didengar atau dihadiri ceramahnya. Karena kesesuaian antar da'i dan mad'u mulanya berasal dari bagaimana penuturan sang da'i apakah sesuai dengan yang diinginkan atau tidak sebelum kita menuju kepada isi pesan dakwah dari da'i tersebut. Hal

Contoh dari media yang sangat merepresentasikan media baru adalah segala sesuatu yang terhubung dengan internet, seperti situs dan *video game*. Program televisi, film, radio, majalah, buku, surat kabar dan segala jenis media cetak lainnya bukan merupakan media baru, namun hal ini dapat dimungkinkan bila hal tersebut dapat meleburkan diri kedalam digital dan memberikan kemampuan kepada penonton sebuah bentuk komunikasi interaktif. Misalnya Net Televisi mempunyai aplikasi digital serta situs internet yang dapat diakses secara *online*.

Pakar komunikasi Denis McQuail dalam buku teori komunikasi massa (2011) menjelaskan ciri utama media baru yaitu :

- a. Adanya saling keterhubungan (interkonektivitas)
- b. Aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan
- c. Interaktif
- d. Kegunaannya beragam sebagai karakter yang terbuka
- e. Sifatnya yang ada dimana-mana

Dari pengertian diatas, kita bisa mengatakan yang termasuk media baru adalah segala perangkat yang berkaitan dengan teknologi internet, seperti alat komunikasi jarak jauh dan media online.

Jenis media baru sekaligus media online yang paling populer saat ini adalah media sosial yang juga disebut *social networking* (jejaring sosial), yang termasuk didalamnya antara lain: Blog, Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, dll.

Dalam penelitian kali ini media baru yang akan digunakan adalah *Youtube*. *Youtube* adalah situs yang menawarkan jasa berbagai video secara online. Hal ini menjadikan *Youtube* sesuai dengan ciri-ciri media baru yaitu, dapat diakses dimana saja, kapan saja, serta menggunakan teknologi digital dalam penggunaannya. Situs ini didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005.

Cara kerja *Youtube* adalah membantu mereka yang ingin berbagi video ke seluruh dunia dengan menjadi media pengumpul data video secara online. Pengguna hanya cukup mengunggah video yang ingin mereka bagikan ke situs *www.youtube.com* sehingga video mereka tersimpan di dalam *Youtube* dan dapat dilihat oleh siapapun yang memiliki *link* videonya atau menemukan videonya di pencarian video secara online di internet.

Sebagai produk dari *new media*, *Youtube* memberikan ciri khas yang sangat esensial yang membuatnya berbeda dari media massa yaitu kemampuan untuk dimungkinkannya sebuah jalinan interaksi dan sumbangan kreatif dari berbagai pihak dalam jalinan informasi dari satu sumber ke penerima informasi yang menyebabkan hubungan tukar menukar informasi yang membuat kedua belah pihak aktif. Dalam kegiatan dakwah pun *Youtube* sangat berperan penting bagi mad'u yang mayoritas waktunya digunakan untuk bekerja ataupun ibu-ibu rumah tangga yang sibuk mengurus rumah tangga, atau siapapun yang susah meluangkan waktu untuk mengikuti kajian keislaman secara langsung.

2	Tutik Wasi'atul Mamlu'ah	Gaya Retorika Dakwah Nyai Hj. Ainur Rohmah (Wonocolo Surabaya)	UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014	Konteks yang diambil adalah sama mengenai gaya retorika yang mencakup gaya bahasa.	Perbedaan terletak pada analisis dan objek. Analisisnya menggunakan analisis induktif, dan objeknya adalah Nyai Hj. Ainur Rohmah.
3	Nadiatan Al Ma'rufah	Retorika Ustadz Hanan Attaki Dalam Berceramah Di Masjid Agung Bandung (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure)	UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018	Konteks yang diambil adalah sama mengenai gaya retorika yang mencakup gaya bahasa.	Analisisnya menggunakan analisis semiotik dan objeknya adalah Ustadz Hanan Attaki.
4	Innayatussolkah	Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Ceramah Hj Ainurrohman Di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban	UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018	Konteks yang diambil adalah sama mengenai gaya bahasa.	Objek penelitian yang diambil adalah Hj. Ainurrohman
5	Alfian Rohmadi	Gaya Bahasa Dakwah Ustadz Maulana Di Acara Islam Itu Indah Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma	Universitas Lampung, 2016	Konteks yang diambil adalah sama mengenai gaya bahasa.	Perbedaan mengenai objek dan metode penelitian. Objeknya yaitu Ustadz Maulana dan penelitiannya tentang implikasi.

Informatika Universitas Budi Luhur, S2 Teknik Industri ITB dan S3 Filsafat Matematika University Technology Malaysia dan melahirkan karya berupa *The Law of Repetition* yakni hukum pengulangan, dimana jika sesuatu dilakukan secara terus-menerus (*istiqomah*) maka hal tersebut akan menjadi suatu hal mudah yang kita bisa menjadi ahli didalamnya.

Ketika beliau duduk di bangku sekolah menengah akhir tahun kedua, beliau mendapatkan hidayah dari ilmu yang gurunya berikan mengenai arti kehidupan yang sesungguhnya. Dalam video yang peneliti akses beliau menyampaikan kisah awal mula beliau berhijrah yang bersangkutan dengan latar belakang pendidikannya. Diceritakan bahwa beliau mendapat tugas dari guru beliau untuk membeli kambing dan ketika kambing itu telah dibeli beliau ditanya, “*dapat tali nggak?*” beliau berkata, “*iya, dapat.*” Kemudian selanjutnya beliau diminta untuk membeli tali, setelah tali itu dibeli beliauupun kembali ditanya, “*dapet kambing nggak?*” dijawab oleh beliau “*nggak Ustadz.*” Guru beliau kembali bertanya, “*loh kok nggak dapet? Kemarin beli kambing dapet tali, sekarang beli tali kok nggak dapet kambing?*”. Ustadz Haikal yang saat itu masih berumur 14 tahun bingung apa yang dimaksud oleh gurunya tersebut.

Akhirnya dijelaskan, jika kita hidup untuk mencari berkah akhirat, maka dunia akan secara langsung ikut kita dapatkan. Sebaliknya jika kita hidup hanya untuk mencari kepentingan dunia, maka sampai kapanpun akhirat tidak akan mengikutinya. Itulah hikmah dari cerita kambing dan tali yang diberikan oleh guru beliau. Dan mulai saat itu kisah hijrah beliau dimulai dan mulai mengejar berkah akhirat.

Tanpa disangka beliau diterima untuk berkuliah di Ma'hadil Ulum Islamiyah wal Arabiyah di Saudi Arabia untuk jenjang strata satu, sebelumnya melaksanakan kuliah di Indonesia Ya'datul Lughoh yang masih satu institusi untuk jenjang diploma tiganya. Setelah selesai diploma lanjut strata satu di Saudi namun ternyata beliau tidak sanggup tinggal di Negara orang, maka belum lulus beliau tidak melanjutkannya dan kembali ke Indonesia dan melanjutkan kuliah di Universitas Budi Luhur. Setelah lulus beliau kembali ingin melanjutkan pendidikan di luar negeri dan diterima di salah satu Universitas di Perth, Australia Barat jurusan teknik informatika, namun dikarenakan kembali tidak sanggup tinggal di luar negeri beliau pun pulang ke kampung halaman tanpa menyelesaikan kuliah di Perth.

Pada saat itu kondisi hijrah beliau masih naik turun namun setelah sukses kuliah dan bekerja sesuai yang diinginkan beliau pun akhirnya berusaha kembali berhijrah dan tidak memprioritaskan dunia yang pada akhirnya sesuai dengan ilmu yang beliau dapat dari gurunya dulu, ketika akhirat menjadi prioritas maka dunia akan ikut dibelakangnya. Terbukti dengan pengalaman yang didapat ketika berkuliah dan bekerja akhirnya beliau yang berprofesi sebagai konsultan pelatihan untuk produktivitas manusia yang juga termasuk dalam kegiatan berdakwah, beliau semakin dipercaya oleh banyak perusahaan.

Saat ini beliau lebih sering berdakwah, isi dakwah beliau mayoritas tentang sejarah peradaban Islam serta beliau juga menjadi salah satu *da'i*

bahasa yang digunakan, dan dia menggunakannya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh semua golongan masyarakat.

Tabel 4.1

Gaya Bahasa Ustadz Haikal Hassan

No	Data	Pemaknaan	Gaya Bahasa
1	<p>a. MasyaAllah, ini adalah bagian yang ketiga daripada bersyukur kepada Allah dan bershawat kepada Nabi.</p> <p>b. Barulah kita memulai masalah hijrah, YaAllah YaaRabb saya tidak bisa bercerita apapun karena saya betul-betul kurang ilmu yang saya bisa cerita adalah sebuah pengalaman, bahwa setelah hijrah itu ujian melipat ganda.</p> <p>c. Menemukan rumus Archimedes, itu menemukan, bukan Archimedes menciptakan rumus Archimedes, apabila benda dimasukkan kedalam zat cair, maka zat cair itu mendapat tekanan sebesar benda yang dimasukkan itu hukum Archimedes.</p>	<p>a. Dari kalimat tersebut penceramah menyampaikan pesan bahwa hal yang dimaksud merupakan bagian ketiga setelah kita wajib bersyukur kepada Allah sab bershawat kepada Nabi.</p> <p>b. Dalam hal ini penceramah menjelaskan bahwa dirinya masih kurang ilmu dalam berhijrah akan tetapi memiliki cukup pengalaman dan menyapaikan kepada mad'u bahwa setelah berhijrah akan semakin bertambah ujian yang akan kita dapatkan.</p> <p>c. Dalam kalimat ini da'i mencoba untuk memberikan penjelasan dalam bentuk fakta ilmiah yang disangkutpautkan dengan materi yang disampaikan, yakni rumus-rumus ilmiah yang selama ini diketahui bukan diciptakan oleh penemunya melainkan telah ada secara alamiah dan rumus tersebut pada dasarnya berasal dari Al-qur'an (dari Allah SWT).</p>	Resmi: Menggunakan kata baku dan susunannya yang sesuai dengan EYD (ejaan yang disempurnakan).

	d. Subhanallah, itu yang memicu saya. Dan itu semua bagian daripada hormat kita kepada guru.	d. Dimaksudkan bahwa kita wajib untuk mengormati guru-guru kita karena telah memberikan ilmu yang bermanfaat.	
2.	<p>a. Ketika keluar ada seorang anak yang lagi bermain</p> <p>b. Wajib kita hormati nggak ada lagi cuman ada satu presiden. Jadi biar bagaimanapun presiden wajib dihormati, jaga akhlak kepada presiden atau pemimpin, siapapun pemimpinnya wajib menjaga akhlak.</p> <p>c. udah nggak ada lagi yang bisa saya kerjakan, dan saya potong rambut saya untuk jual, untuk beli roti.</p> <p>d. Bukankah Allah telah memberikan saya umur 48 tahun tanpa sakit? Ini baru 38 tahun, malu saya minta sama Allah</p> <p>e. temen-temen sekalian kita semua wajib menghormati Aa' sebagaimana Imam Syafi'i menghormati seorang anak kecil</p>	<p>a. Dalam kalimat tersebut tampak penceramah sedang menceritakan sebuah kisah yang berkaitan dengan anak kecil.</p> <p>b. Akhlak adalah hal yang penting, maka dari itu disebutkan bahwa dalam berbagai macam kondisi kita wajib menjaga akhlak kita terhadap sesama.</p> <p>c. Dalam hal ini tengah diceritakan sebuah kisah dari Nabi Ayyub. Dapat kita ambil pelajaran bahwa kita tidak boleh mudah putus asa kepada Allah.</p> <p>d. Kembali diceritakan kisah Nabi Ayyub, kali ini disampaikan kepada mad'u secara tersirat bahwa jangan mudah mengeluh terhadap kondisi yang tengah kita hadapi.</p> <p>e. Pada kalimat tersebut dijelaskan bahwa wajib bagi kita menghormati guru-guru yang telah membagikan ilmu atau sekedar pengetahuannya kepada kita.</p>	Tidak Resmi: Susunannya tidak sesuai EYD (ejaan yang disempurnakan) dan menggunakan bahasa tidak baku
3.	a. Saking miskinnya coba, Nabi Ayyub itu masyaAllah, sampai disitu istrinya baru	a. Dalam kalimat tersebut mad'u diceritakan kisah Nabi Ayyub yang sangat sabar dan ikhlas atas segala cobaan dari Allah	Percakapan: Berupa kata asing yang digunakan sehari-hari dan tidak sesuai EYD

	<p>g. Kalau anda tidak mampu celananya cingkrang, jangan mencela orang yang cingkrang.</p> <p>h. Ayyub kurang ujian kayak apa itu, hari pertama jebret anaknya wafat semua, hari kedua jebret bisnis ikannya mati ngambang semua, hari ketiga perkebunannya jebret kena hama semua, hari keempat jebret kena penyakit kulit yang luar biasa</p>	<p>itu juga Allah sedang menaikan derajat kita.</p> <p>g. Janganlah mencela orang lain yang berbeda dengan kita, apalagi dalam hal beribadah. Mencela adalah perbuatan setan.</p> <p>h. kisah Nabi Ayyub adalah salah satu kisah teladan terutama dalam hal ikhlas, sabar dan tawakkal. Karena dalam sekejap Allah mengambil semua miliknya dan diganti dengan cobaan yang sangat berat. Dari sini kita wajib belajar untuk ikhlas dan tidak mudah putus asa.</p>	
4.	Jadi jangan pernah lemah dan nangis dan cengeng gitu ketika mendapat ujian yang kecil.	Ketika kita mendapat ujian dari Allah jangan mudah putus asa hanya karena hal kecil. Perlu diingat bahwa Allah memberikan ujian sesuai dengan kemampuan hambaNya.	Paralelisme: Terdapat kesejajaran makna, dalam hal ini sama-sama memiliki makna lemah dan menestaskan air mata (menangis)
5.	Yang kedua akhlaqul karimah, yuk betul-betul kita hijrah akhlak, akhlak kepada Allah, mau orang lain liat atau nggak liat yang penting Allah liat, ini akhlaq kepada Allah.	Akhlaq adalah aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama. Memperbaiki akhlak harus dilakukan terus menerus dan Allah selalu mengawasi setiap hambaNya. Apabila akhlak selalu kita jaga maka hati dan hidup akan lebih tenang dan aman.	Antitesis: terdapat kata yang bertentangan atau berlawanan
6.	a. Tautotes Kecuali dirumah ketika antum tidak bisa sholat, ketika antum tidak boleh ngaji, ketika antum dibakar Alqur'an oleh orangtua tetap hormati orang tua tapi kalo	a. Hijrah yang saat ini perlu dilakukan adalah hijrah kelakuan, bukan hijrah fisik. Dalam hal ini adalah hijrah aqidah kita harus memperbaiki aqidah jangan sampai menuhankan selain Allah, kemudian hijrah	Repetisi: a. Terdapat bahasa yang mengulang kata dengan bentuk lain. b. Terdapat kata di awal kalimat

